Jurnal Ahsana
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 2, No. 1 - Februari 2024, Hal. 14-20
DOI: https://doi.org/10.59395/ahsana.v1i1.335

Mesin Jahit Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi di Ta'aj Collection Sumber Pasir Kabupaten Malang

Daryono *[1], Achmad Fauzan[2], Mohamad Irkham Mamungkas[3]
[1,2,3]Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah malang
*e-mail: daryono@umm.ac.id[1], achmadfauzan@umm.ac.id[2], irkham@umm.ac.id[3]

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
02.02.2024	14.02.2024	21.02.2024	28.02.2024

Abstract: *Small and medium businesses are increasing every year, where this business is one of the boosters of the economy and prosperity in a region. UKM Ta'aj Collection is one of the businesses located in the Sumber Pasir sub-district area, Malang Regency. This business was founded by Mrs. Yunitasari who operates in the fashion sector. The address of this business is in Sumber Pasir District. Pakis Malang Regency.*
Ta'aj Collection is a convection business in Sumber Pasir, Malang Regency which is experiencing problems in increasing production capacity. The main obstacle is the limited number of sewing machines and the skills of tailors in using sewing machines. This community service activity aims to increase the production capacity of the Ta'aj Collection by providing sewing machine assistance and training on the use of sewing machines to tailors. The results of the activity showed that the assistance of sewing machines and training in using sewing machines succeeded in increasing Ta'aj Collection's production capacity by 2 times. It is hoped that this activity can become a model for other convection businesses in Malang Regency.
Keywords*: Sewing machines, production capacity, training, convection, Ta'aj Collection*

Abstrak: Usaha kecil menengah setiap tahun semakin meningkat dimana usaha ini merupakan salah satu pendongkrak perekonomian dan kesejahteraan di suatu daerah. UKM Ta'aj Collection adalah salah satu usaha yang berada di daerah kelurahan Sumber Pasir Kabupaten Malang. Usaha ini didirikan oleh Ibu Yunitasari yang bergerak di bidang fashion. Alamat dari usaha ini adalah di Sumber Pasir Kec. Pakis Kabupaten Malang.
Ta'aj Collection merupakan usaha konveksi di Sumber Pasir, Kabupaten Malang yang mengalami kendala dalam meningkatkan kapasitas produksi. Kendala utama adalah keterbatasan jumlah mesin jahit dan keterampilan penjahit dalam menggunakan mesin jahit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi Ta'aj Collection dengan memberikan bantuan mesin jahit dan pelatihan penggunaan mesin jahit kepada para penjahit. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bantuan mesin jahit dan pelatihan penggunaan mesin jahit berhasil meningkatkan kapasitas produksi Ta'aj Collection hingga 2 kali lipat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi usaha konveksi lain di Kabupaten Malang.
Kata kunci: Mesin jahit, kapasitas produksi, pelatihan, konveksi, Ta'aj Collection

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian ndonesia. Di saat sektor usaha lainnya tergerus krisis ekonomi pada tahun 1998, hanya UMKM yang mampu bertahan bahkan UMKM mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai dengan tahun 2012.

Berdasarkan data badan kajian nasional Bank Indonesia jumlah pengusaha di Indonesia pada saat itu sebanyak 56.539.560 unit dengan klasifikasi UMKM sebanyak 99.99% atau 56.534.592 unit dan sisanya sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah usaha besar. Data tersebut membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan walau ditengah krisis sekalipun (Nasution et al., 2020).

Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat memiliki peranan yang sangat penting pada suatu daerah. Persaingan yang ketat menuntut setiap UKM untuk selalu berinovasi. Beberapa kendala membuat UKM kesulitan dalam menjalankan produksinya. Ta'aj Collection adalah sebuah usaha yang didirikan oleh Ibu Yunitasari yang berada di wilayah Sumber Pasir Pakis Kabupaten Malang. UKM ini bergerak di bidang usaha fashion pakaian yang menjual berbagai macam pakaian.

Pada awal pendirian jumlah produksi masih sangat minim. Dengan tenaga dan alat yang dimiliki, usaha ini hanya dapat memproduksi dengan sistem order atau PO. Sistem penjualan yang masih menunggu konsumen datang dan belum adanya merek juga menjadi permasalahan (Khairani & Pratiwi, 2018). Untuk sementara ini, usaha fashion ini masih hanya menerima pesanan baju dengan desain dari calon pembeli saja. Selain itu, karena keterbatasan pendanaan, untuk pemesanan baju harus diberikan DP terlebih dahulu untuk modal usaha dari customer.

Kendala berkembangnya usaha dapat diakibatkan dari kurang terampil dan keterbatasan alat yang dimiliki. Kegiatan menjahit menggunakan mesin memang butuh kepelatihan lebih khusus ketimbang menggunakan tangan yang bisa dilakukan tanpa perlu pelatihan khusus (Antosa et al., 2022).

Vol. 2, No. 1 - Februari 2024, Hal. 14-20
DOI: https://doi.org/10.59395/ahsana.v1i1.335

Ada beberapa fasilitas peralatan yang telah dimiliki oleh mitra, antara lain mesin jahit, anekin, alat-alat kecil, dan beberapa alat yang lain. Sehingga dengan keinginan untuk memperbesar usaha dan meningkatkan kapasitas produksi, pihak mitra menginginkan adanya alat mesin jahit dengan ukuran yang memadai.

Dari hasil diskusi dengan pihak mitra, didapatkan permasalahan yang dihadapi yaitu keterbatasan tenaga dan peralatan yang dimiliki. Dengan mengutamakan skala prioritas, pihak mitra menginginkan adanya mesin jahit agar dapat membantu dan mempercepat kegiatan prduksi yang akan dilakukan. Selama ini, pihak mitra dengan keterbatasan alat yang dimiliki dapat menyelesaikan pesanan pakaian kurang lebih 2 pakaian tiap hari. Produksi tidak dapat maksimal disebabkan keterbatasan alat yang dimiliki (Susanti, 2023). Diharapkan dengan adanya program pengabdian ini, kapasitasi produksi dapat meningkat hingga 2 kali lipat.

Permasalahan pada mitra adalah bagaimana dapat meningkatkan kapasitas produksi di masa sekarang. Permasalahan ini didapatkan karena keterbatasan dana dan alat yang dimiliki. Tentu hal ini sangat disayangkan, mengingat potensi yang dimiliki, mitra sangat berpotensi untuk dapat meningkatkan kapasitas produksinya.

Ruang lingkup kegiatan pengabdian mesin jahit dapat meliputi berbagai aspek, meliputi: 1. Pelatihan menjahit yaitu dengan melatih mitra menggunakan alat yang diberikan, 2. Pemberdayaan ekonomi yaitu dengan memberikan bantuan mesin jahit kepada mitra agar dapat menigkatkan usaha jahitan, 3. Edukasi dan Konsultasi dengan cara memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga dan merawat mesin jahit dan nemberikan informasi tentang sumber daya dan peluang yang tersedia di bidang jahitan, 4. Pemeliharaan Mesin Jahit, dengan cara melakukan pelatihan tentang cara membersihkan dan memelihara mesin jahit dengan benar.

Dengan kondisi tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memingkatkan kapasitas produksi mitra dalam bidang konveksi dengan memanfaatkan alat yang telah diberikan.

2. METODE

Metode pendekatan yang dilakukan kepada pihak mitra adalah dengan melakukan survey dan observasi ke pihak mitra, yaitu Ta'aj Collection. Survey dilakukan beberapa kali dengan tujuan untuk mendapatkan permasalahan inti atau permasalahan utama yang dimiliki oleh pihak mitra. Dengan melakukan survey dan observasi didapatkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi.

Setelah mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan yang ada, baru kemudian tim pelaksana program pengabdian masyarakat melakukan diskusi dengan pihak mitra (Sari & Dewi, 2021), dalam hal ini adalah Ibu Yanitasari sebagai pemilik Ta'aj Collection. Bersama Beliau tim pelaksana merumuskan solusi yang dari permasalahan yang ada. Permasalahan utama yang ada pada mitra adalah pada pengadaan mesin obras yang bukan konvensional dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Selain itu, tentu saja dalam perkembangan sebuah usaha ada kendala yang dihadapi, antara lain minimnya permodalan yang menjadikan sulit untuk bersaing dengan produk yang sudah beredar di pasar dan juga tenaga ahli untuk peningkatan produksi serta kendala pemasaran yang belum maksimal sehingga produk belum dikenal masyarakat luas (Badrianto & Ekhsan, 2022).

Pemecahan berbagai permasalahan di Ta'aj Collection dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) metode utama yaitu diskusi, pelatihan dan pendampingan. a. Diskusi Metode pendekatan diskusi ditujukan untuk menggali akar permasalahan, menentukan solusi dari aspek produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek pasar dan pemasaran, aspek SDM, sehingga mitra mengetahui, memahami dan dapat menentukan solusi permasalahan. Pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, sikap perilaku, keahlian satu perubahan sikap peserta didik dalam pekerjaan tertentu yaitu menjahit. Sedangkan keterampilan menjahit adalah keterampilan yang meliputi pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit, binatang, dan bahan-bahan lain yang bisa di lewati jarum jahit dan benang yang di lakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit, terdiri dari tahap dasar pembuatan pola, tahap terampil pemotongan bahan, tahap mahir dalam pekerjaan menjahit (Kartika & Ayunin, 2019). Tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Malang melakukan diskusi dan wawancara mengenai spesifikasi mesin obras. Rendahnya pengetahuan dan wawasan yang mereka miliki merupakan tantangan tersendiri bagi tim pengusul dalam menerapkan teknologi baru, sehingga sangat dibutuhkan pendampingan dan motivasi agar mereka tumbuh menjadi pemuda wirausaha yang sukses.

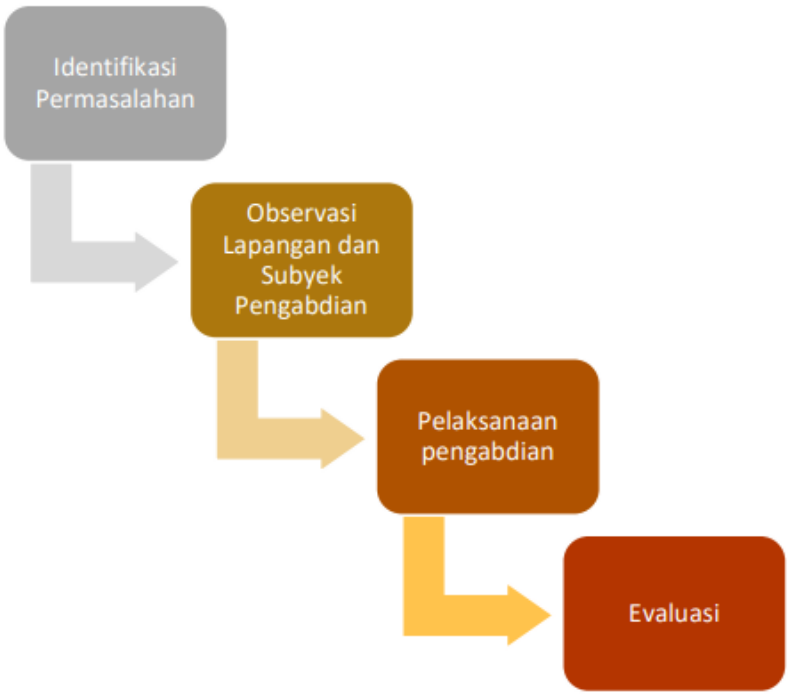
Vol. 2, No. 1 - Februari 2024, Hal. 14-20
DOI: https://doi.org/10.59395/ahsana.v1i1.335

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengusul menyediakan sumber daya manusia (tim ahli) untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan, menyediakan alat mesin jahit. Pemberian bantuan terhadap mitra disesuaikan dengan kebutuhan mitra (Amalijah et al., 2021). Mitra berpartisipasi dalam menyediakan sarana prasana kegiatan, meliputi tempat, konsumsi dan bahan-bahan untuk kegiatan pelatihan.

Kegiatan ini diawali dengan survey dan diskusi dengan pihak mitra. Dari hasil survey dan diskusi didapatkan solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan yang akan diselesaikan dengan kegiatan ini.

Solusinya pertama adalah penambahan alat atau mesin jahit dengan skala produksi sehingga bisa digunakan untuk menjahit denganjenis bahan yang lebih beragam (Anggoro et al., 2021). Pemberian mesin jahit diberikan oleh tim pengusul dengan dibantu masukan dari pihak mitra. Kesesuaian mesin jahit dibuat dengan tujuan utama untuk memudahkan pihak mitra menggunakan dan memanfaatkan alat yang akan digunakan. Dengan adanya mesin jahit, maka diharapkan mitra dapat meningkatkan kapasitas produksi dan penjualannya. Setelah alat mesin jahit diberikan, dilakukan pelatihan dan pendampingan agar mitra dapat menggunakan alat yang dimiliki dengan baik (Andri et al., 2019). Langkah berikutnya adalah dengan uji coba alat yang diberikan. Apabila ada permasalahan pada saat uji coba akan segera dicari solusi agar ketika alat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama tidak akan terjadi permasalahan yang tidak diinginkan. Apabila dari uji coba alat tidak ditemui permasalahan yang cukup berarti, maka kegiatan selanjutnya adalah dengan pelatihan dan pendampingan kepada pihak mitra. Pada tahap ini tim pelaksana akan bersama pihak mitra untuk saling memberi masukan pada saat pelatihan. Tim pelaksana akan berusaha memberikan pemahaman bagaiman cara pemakain dan penggunaan alat dengan baik dan benar, agar alat dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat bertahan lama. Selain itu pada saat pendampingan tim pelaksana juga akan berusaha menggali segala kemungkinan yang mungkin akan ditemui ketika pihak mitra menemui kesulitan atau gangguan ketika menggunakan alat yang diberikan, sehingga dengan begitu kelak pihak mitra dapat melakukan proses pemakain alat secara mandiri ketika kegiatan telah usai tanpa harus tergantung kepada tim pelaksana.

Secara umum, beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat terbagi menjadi beberapa tahap. Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini, tim pelaksana terlebih dahulu mengadakan survey ke tempat mitra yang bersangkutan. Setelah mendapat informasi yang cukup, maka dilakukan komunikasi dan kordinasi dengan mitra tentang kelayakan usulan program yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian (Marisa et al., 2022)

Pada gambar 1 terlihat bahwa pelaksanaan ini dilakukan dengan beberapa langkah atau tahapan. Dari beberapa tahapan kegiatan ini dapat terbagi dengan rincian sebagai berikut, yaitu:

Vol. 2, No. 1 - Februari 2024, Hal. 14-20
DOI: https://doi.org/10.59395/ahsana.v1i1.335

1. Survey

Pada tahap ini, pelaksana melakukan kunjungan dan komunikasi dengan pihak mitra tentang permasalahan yang dihadapi mitra serta berdiskusi untuk menemukan solusi yang sekiranya dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada.

2. Evaluasi

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan kegiatan untuk dapat menawarkan beberapa solusi yang nantinya dapat ditawarkan kepada mitra. Evaluasi ini akan dipandu oleh tim pengabdian masyarakat. (Zondra, 2020)

3. Diskusi dengan pihak mitra

Diskusi ini dilakukan dengan pihak mitra tentang solusi yang akan diberikan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra. Selain itu, pihak mitra juga akan memfasilitasi waktu dan tempat pelaksanaan untuk program pengabdian ini yang sesuai dengan perencanaan (Sunani & Effendi, 2022)

4. Eksekusi

Dari hasil diskusi dengan pihak mitra, dilakukan eksekusi berupa pemberian pemahaman penggunaan alat pengemas makanan serta pemberian alat tersebut kepada pihak mitra. Metode pelatihan *on site training* ini dilakukan sesuai dengan permintaan dari pihak mitra (Putri & Thoriq, 2022)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Mesin Jahit Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi di Ta'aj Collection Sumber Pasir Kabupaten Malang telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kapasitas produksi Ta'aj Collection.

Berikut adalah hasil kegiatan:

1. Peningkatan Kapasitas Produksi

Sebelum kegiatan Ta'aj Collection memiliki 2 mesin jahit. Kapasitas produksi rata-rata per pekan adalah 50 potong pakaian. Setelah kegiatan, mitra dapat bantuan dari tim pengabdian, kapasitas produksi rata-rata per pekan meningkat menjadi 100 potong pakaian (meningkat 2 kali lipat).

2. Peningkatan Keterampilan Pelatihan Penjahit

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan penjahit dalam menggunakan mesin jahit meningkat setelah mengikuti pelatihan. Penjahit mampu menggunakan mesin jahit dengan lebih baik dan efisien. Hal ini disebabkan pula mesin jahit yang diberikan memiliki teknologi yang lebih baik daripada sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan kecepatan dalam memproduksi pakaian atau proyek yang dikerjakan. Dalam metode pelatihan menggunakan metode praktis sesuai dengan masalah yang dihadapi dan kebutuhan mitra. Pelatihan diawali dengan diskusi bersama mitra terkait pemahaman terhadap keterampilan menjahit (Hijriah et al., 2023).

3. Dampak Positif

Meningkatnya pendapatan Ta'aj Collection. Terbukanya peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar. Meningkatnya daya saing usaha Ta'aj Collection.

Pembahasan

Peningkatan kapasitas produksi Ta'aj Collection setelah kegiatan pengabdian dapat dijelaskan dengan beberapa faktor: Penambahan jumlah mesin jahit, jumlah mesin jahit yang tersedia untuk produksi menjadi lebih banyak, sehingga waktu produksi menjadi lebih singkat. Peningkatan keterampilan penjahit, penjahit mampu menggunakan mesin jahit dengan lebih baik dan efisien, sehingga waktu pengerjaan per potong pakaian menjadi lebih singkat. Motivasi dan semangat kerja penjahit, penjahit merasa terbantu dengan adanya bantuan mesin jahit dan pelatihan, sehingga mereka lebih termotivasi dan bersemangat dalam bekerja.

Dampak positif dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mesin jahit dan pelatihan penggunaan mesin jahit dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kapasitas produksi usaha konveksi.

Vol. 2, No. 1 - Februari 2024, Hal. 14-20
DOI: https://doi.org/10.59395/ahsana.v1i1.335



Gambar 2. Penyerahan alat mesin jahit kepada mitra



Gambar 3. Alat tambahan mesin jahit

Pada gambar 2 dan gambar 3 terlihat bahwa kegiatan diawali dengan pemberian alat kepada mitra. Alat ini juga termasuk segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi jahit. Mitra diberikan pendampingan dalam mencoba alat baru tersebut, baik dalam pemasangan dan penggunaanya sesuai dengan cara pakai yangbenar.



Gambar 4. Mitra mencoba alat yang diberikan

Vol. 2, No. 1 - Februari 2024, Hal. 14-20
DOI: https://doi.org/10.59395/ahsana.v1i1.335

Pada gambar 4 nampak bahwa mitra melakukan uji coba untuk alat mesin jahit yang baru diberikan. Dari kegiatan yang dilakukan didapat bahwa mitra dapat melakukan penyesuai dengan alat tersebut. Hal ini disebabkan alat tersebut cukup mudah digunakan dan tersedia tutorial pemakaian alat yang sangat membantu dalam memahami pemakaian alat.



Gambar 5. Beberapa produk yang dihasilkan mitra

Pada gambar 5 ditunjukkan beberapa produk yang telah dihasilkan oleh mitra. Produk-produk ini dibuat dengan disesuaikan dari permintaan konsumen. Dari kegiatan pengabdian ini, diharapkan produk-produk dari mitra juga dapat lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan jaman. Selain itu juga perlu ditingkatkan dengan cara mencoba penjualan dengan metode digital marketing (Febriandirza et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Mesin Jahit Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi di Ta'aj Collection Sumber Pasir Kabupaten Malang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bantuan mesin jahit dan pelatihan penggunaan mesin jahit berhasil meningkatkan kapasitas produksi Ta'aj Collection hingga 2 kali lipat.
2. Peningkatan ini terjadi karena:
    - Jumlah mesin jahit yang tersedia untuk produksi menjadi lebih banyak.
    - Keterampilan penjahit dalam menggunakan mesin jahit meningkat.
    - Proses produksi menjadi lebih efisien dan efektif.
3. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi Ta'aj Collection:
    - Meningkatnya pendapatan
    - Terbukanya peluang kerja baru
    - Meningkatnya daya saing usaha

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak DPPM dan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberi dukungan finansial hingga terselesaikannya kegiatan pengabdian ini. Selain itu, pelaksana juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak mitra dan seluruh pihak yang membantu terselesaikannya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amalijah, E., Andari, N., & Narastri, M. (2021). Peningkatan Produktivitas Kearifan Lokal Kerajinan Tangan Tas Rajut Sebagai Bentuk Identitas Bangsa. *JURNAL PLAKAT*, *3*(2), 194–207.

Andri, A., #1, H., Nurina, B., #2, S., Nur, T., & #3, P. (2019). PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN KARAWANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, *4*(2). https://www.youtube.com/watch?v=LSDBpMSX40c.

Anggoro, S., Nurisna, Z., & Safitri, M. (2021). Peningkatan Jenis Layanan, Diversifikasi Produk, dan Peningkatan Manajerial pada "KELOMPOK JAHIT MANDIRI" di Dusun Wanujoyo Lor Srimartani Piyungan Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. https://doi.org/10.18196/ppm.33.193

Vol. 2, No. 1 - Februari 2024, Hal. 14-20
DOI: https://doi.org/10.59395/ahsana.v1i1.335

Antosa, Z., Syahputri, A., Shaputra, D. H., Maryani, D., Anwar, F., Febriyanti, F., Ridwan, M., A'la, M. R., Nabilla, M. F., Pratiwi, R., & Mahfuzah, W. (2022). Peningkatan Kemampuan Menjahit Masyarakat Melalui Pembuatan "Tote Bag" Di Desa Bukit Sakai Kecamatan Kampar Kiri. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(5), 154–158. https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i5.200

Badrianto, Y., & Ekhsan, M. (2022). KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN DESA CIKEDOKAN. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 168–175.

Febriandirza, A., Hasan, F. N., & Indriyanti, P. (2021). J U R N A L S O L M A Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing dan Manajemen Kewirausahaan bagi Pelaku UMKM dengan menggunakan Aplikasi Google My Business. *Jurnal SOLMA*, *10*(01s), 2021.

Hijriah, H., Putri, H. R. D., & Amir, S. A. (2023). Pemberdayaan Perempuan: Menjahit, Membuat Kemasan dan Foto Produk sebagai Upaya peningkatan kerampilan di Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, *1*. https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.96

Kartika, D., & Ayunin, K. (2019). PENDAMPINGAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT UNTUK MENINGKATKAN SOFT SKILL DAN KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA MADRASAH ALIYAH (MA) SUNAN AMPEL KERATON PASURUAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *15*(2), 115–124.

Khairani, S., & Pratiwi, R. (2018). Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 36–43. https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.18

Marisa, F., Silviana, S., Sahbana, M. A., & Rofi'i, F. (2022). Peningkatan Strategi Pemasaran Melalui Workshop Digital Marketing dan Kolaborasi Pada Asosiasi UMKM "Akukarlos" Kabupaten Malang. *JURNAL APLIKASI DAN INOVASI IPTEKS "SOLIDITAS" (J-SOLID)*, *5*(2), 307. https://doi.org/10.31328/js.v5i2.4061

Nasution, L. K., Murni, M., & Dewi, I. S. (2020). *Peningkatan Produktivitas dan Penjualan pada UMKM Pakaian Muslimah Ummu Syuraih di Kecamatan Medan Marelan*.

Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM* (Vol. 3, Issue 1).

Sari, R., & Dewi, R. (2021). Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe. *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, *5*(1).

Sunani, A., & Effendi, M. B. (2022). Pendampingan UMKM Toko Dias Jagir Wonokromo Surabaya Jawa Timur dalam Penyusunan Laporan Penjualan Konsinyasi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *2*(4), 1243–1248. https://doi.org/10.54082/jamsi.407

Susanti, A. (2023). PENINGKATAN USAHA HANDICRAFT FAMOZ COLLECTION. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(1).

Zondra, E. (2020). JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pelatihan Penggunaan Mesin Jahit Listrik Portable Guna Pembuatan Hijab Syar'i dan Masker. *FLEKSIBEL*, *1*(2), 41–46. https://journal.unilak.ac.id/index.php/Fleksibel,